

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

VERONICA RIA MAYANGSARI

NIM. 12030110120041

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

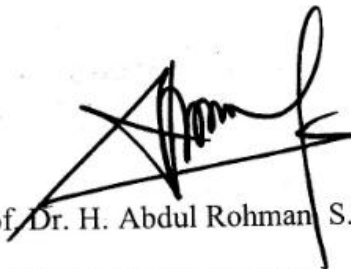
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Veronica Ria Mayangsari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120041
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 8 September 2015

Dosen Pembimbing,


(Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 19660809 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Veronica Ria Mayangari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120041
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Penghindaran Pajak Perusahaan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Oktober 2015

Tim Penguji

1. **Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.** (.....)

2. **Tri Jatmiko Wahyu P, S.E., M.Si., Ph.D** (.....)

3. **Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt** (.....)


PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Veronica Ria Mayangsari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 September 2015

Yang membuat pernyataan,


(Veronica Ria Mayangsari)

NIM: 12030110120041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ad Majorem Dei Gloriam

Barangsiapa ingin mutiara, harus berani terjun di lautan dalam – Ir. Soekarno

Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan –John F. Kennedy

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Kakak, Nenek

Sahabat-sahabatku

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of variables thin capitalization, transfer pricing, income shifting, multinationality, tax haven, and institutional ownership against corporate tax avoidance. This study also uses several variables as control variables, those variables are firm size, leverage, capital intensity, inventory intensity, R & D intensity, return on assets, industry sector, and year.

This study uses secondary data. Secondary data used are listed Integration annual report on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2013. Samples were taken by using purposive sampling method and obtained a total sample of 80. The method of testing the data used in this study is multiple regression analysis and descriptive statistics.

The results showed that the thin capitalization and institutional ownership has no significant effect on corporate tax avoidance. Variable transfer pricing and multinationality significant effect on corporate tax avoidance, while variable shifting income and tax haven has a significantly negative effect on corporate tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, thin capitalization, transfer pricing, income shifting, multinationality, tax haven, institutional ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *thin capitalization*, *transfer pricing*, *income shifting*, *multinationality*, *tax haven*, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel sebagai variabel kontrol, variabel tersebut adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity*, *R&D intensity*, *Return on Asset*, sektor industri, dan year.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah annual report perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 80. Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *thin capitalization* dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Variabel *transfer pricing* dan *multinationality* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, sedangkan variabel *income shifting* dan *tax haven* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata kunci : penghindaran pajak, thin capitalization, transfer pricing, income shifting, multinationality, tax haven, kepemilikan institusional

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk belajar, berdiskusi serta mengarahkan, memberikan saran dan koreksi kepada penulis dalam menulis penelitian ini ditengah-tengah kesibukan Bapak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan pengetahuan, serta mendengarkan dan membantu memberikan solusi terhadap masalah akademik yang dihadapi penulis selama menempuh pendidikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah bersedia untuk membagi pengetahuan dan memberikan pengarahan serta nasehat selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam melengkapi semua keperluan administrasi selama masa kuliah.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugeng Irianto dan Ibu Siwi Budiyantri yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak saya tersayang, Flourentina Hesty Mayangsari, yang telah memberikan motivasi agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Nenek saya, Sumini, yang sangat saya sayangi.
10. Saudara saya, Apriliana Puspitasari dan Yuliana Banon Iswati, terima kasih atas dukungannya.
11. Sahabat-sahabat saya tersayang, Yuliana Nilam Cahyaningsih, Retno Puji Astuti, Eka Setiyawati, Fira Fimanaya, Puji Astuti, Khalida Abrar Umar, Sabtari Nawastri, Amita Suryaningsih, Pradita Kusuma Wardani, Senja Desta Viana, Elsy Kadisi, Muhammad Ardiyanto, Kencana Anggar Kusuma, dan Bonifasius Andy Yogananda yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu, memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa, serta pengalaman dan pelajaran yang berharga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Laurentius Wibisono, terima kasih telah menemani penulis dalam segala keadaan, baik jatuh maupun bangun dalam menyelesaikan studi. Terima kasih sudah menjadi yang terbaik hingga saat ini.
13. Teman-teman KKN Desa Salaman Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang yang telah memberikan semangat, keceriaan, motivasi, serta pelajaran yang sangat berharga. Kenangan bersama kalian tak kan mungkin terlupakan.
14. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, terutama teman-teman tahun angkatan 2010 atas kebersamaan kita selama ini dan atas dukungan kalian semua.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah ikhlas membantu serta memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis perlukan, mengingat masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 8 September 2015

Penulis

(Veronica Ria Mayangsari)

NIM : 12030110120041

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Pengesahan Kelulusan Ujian.....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan	v
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Keagenan	12
2.2 Pajak.....	14

2.2.1 Pengertian Pajak	14
2.2.2 Penghindaran Pajak	17
2.3 Thin Capitalization.....	23
2.4 Transfer Pricing.....	24
2.5 Income Shifting.....	25
2.6 Multinationality.....	26
2.7 Tax Haven	27
2.8 Kepemilikan Institusional	30
2.9 Penelitian Terdahulu	30
2.10 Kerangka Pemikiran.....	36
2.11 Hipotesis.....	37
2.11.1 <i>Thin capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan	37
2.11.2 <i>Transfer pricing</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan	37
2.11.3 <i>Income shifting</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan	38
2.11.4 <i>Multinationality</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan	39
2.11.5 <i>Tax haven</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan	40
2.11.6 Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1. Variabel Dependen	42
3.1.2. Variabel Independen.....	42
3.1.3. Variabel Kontrol.....	46
3.2. Populasi dan Sampel	49
3.3. Jenis dan Sumber Data	50
3.4. Metode Pengumpulan Data	50
3.5. Metode Analisis Data.....	50
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	50
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	50
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	51
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas	51
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	52
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.5.3.1. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F).....	53
3.5.3.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	54
3.5.3.3. Uji Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
4.2. Analisis Data	57
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	57
4.3. Hasil Analisis	62
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	62

4.3.1.1. Uji Normalitas.....	62
4.3.1.2. Uji Multikolinieritas	65
4.3.1.3. Uji Autokorelasi.....	67
4.3.1.4. Uji Heteroskedastisitas	67
4.4. Analisis Regresi	70
4.5. Pengujian Hipotesis.....	72
4.5.1. Uji Model (Uji Statistik F)	72
4.5.2. Koefisien Determinasi.....	73
4.5.3. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Tax Avoidance	75
4.6. Interpretasi Hasil	78
4.6.1. Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap tax avoidance.....	78
4.6.2. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap tax avoidance	78
4.6.3. Pengaruh <i>Income Shifting</i> terhadap tax avoidance.....	79
4.6.4. Pengaruh <i>Multinationality</i> terhadap tax avoidance	80
4.6.5. Pengaruh <i>Tax Haven</i> terhadap tax avoidance	81
4.6.6. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap tax avoidance.....	82
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran.....	84
5.4 Agenda Penelitian yang Akan Datang	84
Daftar Pustaka.....	85
Lampiran-Lampiran.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Tax Avoidance	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Uji Normalitas Awal	63
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kedua	65
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.6 Pengujian Autokorelasi Durbin Watson	67
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Regresi	71
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.11 Ringkasan Hipotesis.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas Awal	62
Gambar 4.2 Uji Normalitas Kedua	64
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	88
Lampiran B.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah suatu kegiatan dalam suatu Negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Indonesia adalah suatu negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Wilayah Indonesia yang luas dan melimpahnya sumber daya alam menjadi keunggulan yang dimiliki negara Indonesia. Berlimpahnya kekayaan alam di Indonesia ini menjadi salah satu faktor yang mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, hal ini yang kemudian meningkatkan potensi untuk meningkatkan pendapatan melalui sektor perpajakan. Penggalan sumber dana melalui sektor pajak merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pembangunan nasional. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang dapat mendukung kegiatan pembangunan nasional di samping penerimaan dari sumber migas dan non migas (Surbakti, 2012). Di kebanyakan Negara, penerimaan dari sector pajak ditempatkan sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang penting.

Sektor pajak bisa dikatakan sebagai salah satu tulang punggung dalam perekonomian suatu Negara. Hal ini dikarenakan besarnya jumlah pajak yang bisa dipungut dari Wajib Pajak di suatu Negara. Pemungutan pajak dapat dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok, dalam kasus ini perusahaan. Di

Indonesia sendiri terdapat banyak perusahaan baik domestik maupun multinasional yang beroperasi yang akan menguntungkan pemerintah dalam sektor perpajakan. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan pendapatan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya untuk mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Kontribusi perusahaan dalam bidang perpajakan memiliki andil yang cukup besar dalam perolehan pajak suatu negara apabila perusahaan memiliki kesadaran dalam melakukan pembayaran pajaknya dengan membayar tepat waktu dan tepat jumlah pembayaran pajak mereka. Namun bagi perusahaan, pajak adalah beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga tidak ada perusahaan yang secara sukarela mau membayar pajak, namun pemerintah dapat memaksakan pembayaran pajak kepada Wajib Pajak karena sifat dari pemungutan pajak yang dapat dipaksakan.

Dalam prakteknya, pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah tidak semudah yang dibayangkan. Adanya kendala dalam pemungutan pajak menyebabkan pembayaran pajak oleh wajib pajak tidak dapat dilakukan secara optimal yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya kerugian bagi pendapatan negara dalam sektor perpajakan dengan jumlah yang cukup besar. Salah satu kendala dalam pemungutan pajak yang sering dihadapi pemerintah adalah perlawanan pajak. Perlawanan pajak terjadi saat adanya perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan Pemerintah. Wajib Pajak selalu berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin, sehingga sebagian besar masyarakat

dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban mereka untuk membayar pajak, sedangkan Pemerintah berusaha untuk menarik pajak sebesar mungkin dari wajib pajak untuk proses pembangunan di dalam Negara. Dalam pelaksanaannya, banyak usaha yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk meloloskan diri dari kewajiban membayar pajak tersebut. Salah satu faktor yang mendorong terjadinya upaya dalam menghindari pajak adalah sistem penghitungan pajak di Indonesia yang menggunakan sistem *self assesment*, yaitu penghitungan pajak yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri pajak terutang mereka. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam usahanya untuk mengurangi kewajibannya itu dinamakan perlawanan terhadap pajak (Brotodihardjo, 1993).

Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif terdiri dari hambatan-hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi suatu negara, dengan perkembangan intelektual dan moral penduduk, dan dengan teknik pemungutan pajak itu sendiri, sedangkan perlawanan aktif secara nyata terlihat pada semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan untuk menghindari pajak, salah satu contohnya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan karena perusahaan menginginkan laba dalam jumlah yang besar. Perlawanan pajak secara aktif ini dilakukan bukan tanpa resiko. Kegiatan penghindaran pajak dapat mengakibatkan beberapa resiko yang buruk bagi perusahaan, di antaranya adalah denda dan buruknya reputasi

perusahaan di mata masyarakat luas. Namun resiko ini biasanya dinilai tidak sebanding dengan apa yang diperoleh perusahaan, yaitu rendahnya jumlah pajak terutang yang berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan. Hal inilah yang kemudian mendorong perusahaan untuk melakukan praktek penghindaran pajak. Kegiatan penghindaran pajak ini sebenarnya dilakukan oleh perusahaan bukan untuk menggelapkan pajak, melainkan hanya untuk meminimalisasi beban pembayaran pajak. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya (Karayan & Swenson, 2007, dalam Hanum, 2013).

Penghindaran pajak perusahaan (*corporate tax avoidance*) dapat berawal dari kekayaan investor individu dan dari perusahaan berskala besar yang dapat melakukan tindakan legal maupun illegal. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) kadangkala dilakukan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak dengan cara legal, sedangkan pengelakkan (*tax evasion*) digunakan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak secara illegal, sesuai dengan penjelasan dalam Gravelle (2013). Penghindaran pajak perusahaan internasional telah terjadi sekian lama dan telah menjadi kebudayaan dalam ekonomi di banyak negara Barat. Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan *gap* dan celah dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak perusahaan dengan cukup signifikan. Di Indonesia sendiri, praktek penghindaran pajak telah banyak dilakukan dan Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan kerugian paling besar yang diakibatkan oleh penghindaran pajak. Tercatat bahwa pada periode 2001-2009, Indonesia mengalami kerugian yang mencapai \$109 miliar. Salah satu kasus

penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia adalah PT. Asian Agri yang beroperasi di bidang pertanian dan perkebunan. PT. Asian Agri menggelapkan pajak perusahaan sebesar Rp 2,6 triliun rupiah.

Penghindaran pajak di banyak Negara ini dipicu oleh berbagai hal. Salah satu factor yang mendorong terjadinya *tax avoidance* adalah adanya Negara-negara *tax haven*, dimana Negara tersebut menerapkan tarif pajak yang sangat rendah, sehingga memicu perusahaan-perusahaan multinasional melakukan investasi ke Negara *tax haven*. Faktor lain yang juga gencar dilakukan perusahaan dalam tujuannya untuk menghindari pajak adalah praktek *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan Swenson et al (1993) menyatakan bahwa *transfer pricing* adalah salah satu mekanisme dalam melakukan *income shifting*. Teori agensi juga dianggap memiliki peranan dalam praktek penghindaran pajak.

Penelitian tentang penghindaran pajak telah banyak dilakukan, dan hasil yang ditunjukkan pun bermacam-macam. Penelitian ini sendiri merupakan replikasi dari penelitian Taylor dan Richardson dengan variable dependennya penghindaran pajak perusahaan dan menambah variable independennya dengan kepemilikan institusional.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang telah dilakukan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Rumusan Masalah

Penghindaran pajak telah terjadi sekian lama pada perusahaan-perusahaan di dunia dan terjadi karena lemahnya sistem perpajakan yang ada di berbagai negara. Praktek penghindaran pajak ini sendiri telah diakui oleh para ahli perpajakan di seluruh dunia sebagai salah satu faktor kontribusi yang menyebabkan menurunnya jumlah pendapatan pajak.

Perusahaan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi cukup besar dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan memiliki anak usaha baik di dalam maupun di luar negeri, maka beban investasi yang ditanggung oleh perusahaan tersebut cukup tinggi, sehingga perusahaan menyasati keadaan tersebut dengan memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Salah satu cara melakukan penghindaran pajak adalah dengan melakukan investasi di negara *tax haven* agar beban pajak dapat diminimalkan (Nuraini, 2014).

Selain *tax haven* dan *multinationality*, praktek *thin capitalization* juga dinilai memiliki andil dalam penghindaran pajak perusahaan. Teorinya, perusahaan dibiayai dengan jumlah hutang yang lebih banyak daripada jumlah modal sendiri, sehingga perusahaan menanggung beban pinjaman yang tinggi yang mengakibatkan perusahaan terlihat seperti memiliki banyak hutang dengan pihak lain. *Transfer pricing* juga merupakan salah satu mekanisme dalam melakukan penghindaran pajak. Caranya adalah dengan melakukan menaikkan

harga beli atau menurunkan harga jual pada anak perusahaan, sehingga induk perusahaan tampak seolah-olah mengalami kerugian.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
3. Apakah *income shifting* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
4. Apakah *multinationality* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
5. Apakah *tax haven* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *thin capitalization*, *transfer pricing*, *income shifting*, *multinationality*, *tax haven*, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan permasalahan diatas, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *income shifting* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *multinationality* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh *tax haven* terhadap penghindaran pajak perusahaan.
6. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan :

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan mengenai ilmu perpajakan, khususnya mengenai factor – factor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi ilmu perpajakan, dapat memberikan informasi dalam pengembangan teori perpajakan.
2. Bagi profesi konsultan perpajakan, dapat memberikan informasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.
4. Bagi fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai skripsi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. Penelitian ini tidak memasukkan lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, karena adanya perbedaan dalam sistem penyusunan laporan keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling terkait, sehingga akhirnya didapat kesimpulan dari permasalahan yang dibahas. Secara garis besar, sistematika penelitian ini terbagi menjadi:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu definisi dari masing-masing indikator yang akan berhubungan dengan permasalahan, dimana teori-teori tersebut dianggap relevan dan dapat dijadikan acuan dalam menjalankan penelitian.

Bab III Metodologi dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, model penelitian beserta operasionalisasi variable, serta metode pemilihan sampel, dan pengolahan data atas sumber data yang ada

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum sampel penelitian dan analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang terdiri dari. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas permasalahan dari penelitian ini, apakah sesuai dengan hipotesis awal atau tidak.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian sebelumnya.